



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

KIRAB PETERNAK SAPI: Sejumlah warga menaiki sapi saat acara kirab syukur peternak sapi di Jurug, Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (26/7). Kirab syukur yang diikuti komunitas peternak sapi Ngreksa Andini Karyo Family tersebut sebagai ungkapan rasa syukur atas terjualnya sapi mereka menjelang Idul Adha 1441 H.

PEMBUKAAN PARIWISATA DI DIY Tidak Terburu-buru, Penuh Kalkulasi

JAKARTA (KR) - Sektor pariwisata merupakan sektor yang dinilai paling parah terdampak pada masa pandemi Covid-19. Hampir di seluruh wilayah Tanah Air, industri pariwisata mengalami penurunan jumlah pengunjung secara drastis, tak terkecuali daerah tujuan wisata budaya dan sejarah seperti Yogyakarta.

Memasuki periode ketiga masa tanggap darurat, Pemda DIY secara bertahap melakukan upaya untuk mendorong pariwisata kembali tumbuh demi menekan dampak ekonomi yang berkepanjangan. Namun demikian, menurut Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemda DIY Biwara Yuswantana, pihaknya tidak lantas terburu-buru membuka pariwisata tanpa kalkulasi dan persiapan yang matang.

Biwara mengatakan, Pemda DIY saat ini masih dalam tahap uji coba dan melakukan berbagai simulasi guna memastikan kesiapan lokasi-lokasi wisata termasuk hotel, rumah makan, tempat perbelanjaan dan sarana pendukung lainnya.

"Ada Tim Verifikasi dan ada Bidang Penegakan Hukum, itu melakukan verifikasi ke hotel-hotel, ke objek-objek untuk meni-

lai, mengevaluasi, sejauhmana kesiapan dari perangkat-perangkat yang diperlukan untuk penerapan protokol kesehatan," jelas Biwara saat berdialog di Media Center, Graha BNPB, Jakarta, Minggu (26/7).

Biwara menjelaskan, edukasi dan sosialisasi pada masyarakat khususnya pelaku usaha di sektor pariwisata gencar dilakukan. Dengan memanfaatkan media luar ruang, media televisi dan media sosial, Pemda DIY berupaya agar masyarakat sudah dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru saat nanti industri pariwisata mulai beroperasi kembali.

Pemda DIY juga tengah mengembangkan aplikasi Jogja Pass, yang dapat memantau dan mendata wisatawan yang masuk ke lokasi wisata secara sistematis dan menyesuaikan kapasitas lokasi.

Ari Julianno Gema, Juru Bicara Satgas Penanganan Dampak Covid-19 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, mendukung berbagai upaya Pemda untuk kembali menggerakkan sektor-sektor ekonomi khususnya pariwisata. Selain program padat karya bagi pekerja pariwisata, berbagai bantuan stimulus tengah dipersiapkan bagi calon wisatawan. (Ati)-a

OLAHRAGA SEBAIKNYA BERTAHAP

Kelelahan, Pegawai Meninggal

SLEMAN (KR) - Diduga kelelahan saat mengayuh sepeda, Harun Irwanto (58) warga Sinduadi Mlati Sleman, meninggal dunia, Minggu (26/7) pagi. Korban ditemukan meninggal saat menunggu teman-temannya di gubug pinggir Selokan Mataram, Dusun Senoboyo Tempel Sleman sekitar pukul 09.27 WIB.

Kapolsek Tempel Kompol Solichul Ansor menjelaskan, sebelum ditemukan meninggal, korban bersama teman-temannya berangkat dari rumah sekitar pukul 06.30. Kemudian sekitar pukul 09.00, korban dan teman-temannya bermaksud pulang. Kebetulan, korban naik sepeda lebih dulu, kemudian sampai di TKP, menunggu temannya dan berhenti di gubug. Saat teman korban sampai di TKP,

Harun Irwanto ditemukan sudah dalam keadaan tak bernyawa.

"Diperkirakan korban yang kesehariannya bekerja buruh lepas ini, mempunyai riwayat lemah jantung. Diduga korban meninggal dunia karena kelelahan mengayuh sepeda," pungkas Kapolsek.

Pakar Geriatri sekaligus Dokter Spesialis Penyakit Dalam RSUP Dr Sardjito dan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan

Keperawatan (FK-KMK) UGM Dr dr Probosuseno SpPD K-Ger F1-NASIM SE mengatakan, olahraga bisa memberikan dampak positif bagi kesehatan tapi bisa juga berdampak buruk jika tidak tahu caranya, bahkan bisa mematikan.

Menurutnya, berolahraga itu ada rumusnya yang sering disebut 'CRIPE', singkatan dari continuous (terus menerus), rhythmic (berirama), interval (ada jeda), progressive (ada peningkatan), endurance (daya tahan). "Jadi misalnya olahraga bersepeda, untuk awalan menempuh jarak 3 km, lalu ditambah lagi 5 km dan seterusnya. Begitu pula jalurnya, awalnya jalan datar, lalu ditambah jalan yang ada tanjakan, sehingga

fisiknya mampu dan kuat. Kalau nekat langsung beban berat bisa fatal akibatnya," ujarnya.

Kemudian, kata Probosuseno, saat berolahraga denyut nadi akan meningkat dan tubuh punya batas toleransinya. Rumus sederhana untuk mengetahui denyut nadi adalah '220 dikurangi usia anda saat ini'. Untuk atlet, denyut nadi yang aman sampai 85-90% dari (220-umur), untuk orang biasa 78-85% dan lansia denyut nadi yang aman adalah 60-70% dari (220-umur). Lalu agar aman selama berolahraga, menurut Probosuseno, ada test talk (test berbicara/bercakap-cakap) untuk mengetahui kondisinya masih kuat atau tidak. (Ayu/Dev)-a

Idul Adha, KAI Promo Tiket

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) memberikan potongan harga untuk perjalanan KA Argo Bromo Angrek (Gambir-Surabaya Pasar Turi PP) dari harga normal Rp 650.000 menjadi Rp 500.000, khusus untuk perjalanan Kamis, 30 Juli 2020 dan Minggu, 2 Agustus 2020.

"Potongan harga ini kami berikan dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1441 H yang jatuh pada Jumat, 31 Juli 2020. Melalui promo dan inovasi yang dihadirkan, KAI yakin minat masyarakat akan layanan kereta api akan semakin meningkat," ujar VP Public Relations KAI Joni Martinus di Jakarta, Minggu (26/7).

Potongan harga ini tersedia untuk 50 pelanggan yang beruntung yang membeli tiket KA Argo Bromo Angrek perjalanan 30 Juli dan 2 Agustus 2020 melalui aplikasi KAI Access, website kai.id, dan seluruh mitra resmi penjualan tiket KAI lainnya.

Selain itu, pelanggan yang berangkat menggunakan KA Argo Bromo Angrek pada periode perjalanan tanggal tersebut, juga berhak mengikuti undian dengan hadiah voucher tiket KA.

"KAI menyediakan 12 voucher tiket KA yang dapat digunakan pelanggan untuk menggunakan KA semua kelas ke semua jurusan secara gratis," jelas Joni. (Imd)-f

PASCAPENCEKALAN PENGACARA DJOKO TJANDRA

Akan Ada Proses Hukum Lanjutan

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri Komjen Pol Listyo Sigit Prabowo mengatakan, akan ada proses hukum lanjutan setelah pencegahan keluar negeri terhadap pengacara Djoko Tjandra, Anita Kolopaking.

"Kalau sudah dicekal, tentunya kan ada tindakan-tindakan khusus," ujar Listyo Sigit saat ditemui di Lapangan Tembak Senayan, Jakarta, Minggu (26/7).

Namun demikian, ia tidak merinci bentuk tindakan-tindakan khusus tersebut. Saat ditanya kemungkinan Anita Kolopaking menjadi tersangka terkait kasus dugaan pemalsuan surat jalan yang dikeluarkan Brigjen Pol Prasetyo Utomo untuk buronan Djoko Tjandra, Sigit enggan menanggapi. "Nyolong start namanya itu... hehehe," katanya.

Sigit memastikan langkah penyidik mencegah keluar negeri Anita Kolopaking telah memiliki pertimbangan yang kuat yaitu atas perannya dalam memfasilitasi perjalanan Djoko Tjandra ke Jakarta dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Sementara Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Raden Prabowo Argo Yuwono mengatakan, penyidik mencegah keluar negeri Anita Kolopaking terkait kepentingan penyidikan kasus dugaan pemalsuan surat. "Upaya pencegahan terkait kasus pemalsuan surat," kata Argo.

Tim Khusus Bareskrim Polri telah mengajukan permohonan pencegahan keluar negeri terhadap Anita Dewi Anggraeni Kolopaking, pengacara buronan Djoko Tjandra kepada Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Bandara Soekarno-Hatta pada 22 Juli 2020. Surat pencegahan tersebut bernomor B/3022/VII/2020/Dittipidum tertanggal 22 Juli 2020 yang ditandatangani Direktur Tindakan Pidana Umum Bareskrim Polri Brigjen Pol Ferdy Sambo. Pencegahan keluar negeri Anita Kolopaking berlaku selama 20 hari sejak 22 Juli 2020.

Bareskrim juga telah memulai penyidikan (SPDP) pemalsuan surat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 263 KUHP, Pasal 421 KUHP dan/atau Pasal 221 KUHP yang diduga dilakukan oleh terlapor Prasetyo Utomo dan kawan-kawan.

Bareskrim Polri juga berkoordinasi dengan Kejaksaan Agung dalam melakukan penyidikan kasus dugaan pemalsuan surat jalan yang dikeluarkan oleh mantan Karo Korwas PPNS Bareskrim Polri Brigjen Pol Prasetyo Utomo untuk Djoko Tjandra. "Tentunya kami akan melaksanakan koordinasi juga di level-level tertentu, apalagi kalau kaitan penyidikan kan selalu koordinasi dengan Kejaksaan maupun dengan yang lain dalam rangka membuat terang semuanya," kata Listyo. (Ant)-a

WEBINAR KR BERSAMA SULTAN

DIY Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru

YOGYA (KR) - Kedaulatan Rakyat (KR) dan Krjogja.com akan menggelar kembali Webinar (Kedaulatan Rakyat Digital Talkshow), Selasa (28/7) besok, pukul 10.00-12.00 WIB. Kali ini mengangkat tema, *DIY Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)*. Rencananya akan menghadirkan keynote speaker, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Selain Sultan, narasumber yang akan tampil yakni Kapolda DIY, Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi, Epidemiologi UGM Dr Riris Andono Ahmad dan Dirut Bank BPD DIY, Santoso Rohmad. Sedangkan hostnya, Pemimpin Redaksi Kedaulatan Rakyat dan Krjogja.com, Drs Octo Lampito MPd.

Menurut Octo Lampito, pihaknya mengambil tema tersebut dengan maksud ingin memberikan informasi tentang kebijakan menuju AKB di DIY dan penerapannya di sejumlah bidang, baik keamanan, kesehatan hingga prospek pertumbuhan ekonomi dan pembiayaan bagi sektor usaha yang ingin bangkit.

Diakui, bahwa pandemi Covid-19 melumpuhkan hampir semua aktivitas di

berbagai sektor. Tak terkecuali di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Disatu sisi, terdapat keinginan kuat pemerintah pusat dan daerah serta kalangan medis, untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan terus melakukan aktivitas di rumah.

Namun di sisi lain masyarakat memiliki keterbatasan dalam hal keuangan dan logistik, membuat mereka hanya memiliki kemampuan terbatas untuk berada di rumah saja. Melihat kondisi di masyarakat, membuat tuntutan untuk melonggarkan pengetatan protokol kesehatan semakin kuat di tengah masih munculnya kasus positif warga terinfeksi Covid-19. Sehingga muncul kompromi, agar aktivitas masyarakat tetap untuk kegiatan ekonomi tetap berjalan, sedangkan penegakan protokol kesehatan juga bisa dilakukan.

"Saat menuju adaptasi baru, masyarakat harus siap. Supaya tidak terjadi gelombang baru Covid-19," ujarnya.

Masyarakat bisa mengikuti Webinar secara gratis dengan mendaftar di <https://bit.ly/talkshowkr>. Acara disiarkan secara live melalui channel Youtube Kedaulatan Rakyat TV dan KR Radio. (Jon)-a

Kedaulatan Rakyat
DIGITAL TALKSHOW

DIY MENUJU ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Sri Sultan Hamengkubuwono X
Gubernur DIY

Santoso Rohmad
Direktur Utama Bank BPD DIY

HOST :

Irjen Pol. Drs. Asep Suhendar, M.Si.
Kapolda DIY

Dr Riris Andono Ahmad MPH,Ph.D
Epidemiologi UGM

Octo Lampito MPd.
Pemred Kedaulatan Rakyat

Selasa, 28 Juli 2020
10.00 - 12.00 WIB
VIA

Daftar GRATIS !!!
link pendaftaran :
<https://bit.ly/talkshowkr>

Dalam konfirmasi